

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Museum adalah bangunan yang didirikan sebagai tempat penyimpanan dan tempat merawat benda-benda yang mengandung nilai sejarah, seni, dan budaya. Definisi museum menurut *Internasional Council of Museum (ICOM)* museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan artefak-artefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi. Seiring dengan perkembangan zaman, museum juga semakin berkembang yaitu sebagai sumber pembelajaran dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang telah disediakan (Sutaarga, 1998).

Pendirian dan pengembangan museum di Indonesia sudah berlangsung sejak zaman kolonial. Tujuan didirikannya museum setelah kemerdekaan ialah untuk kepentingan pelestarian dan pengembangan warisan budaya serta sebagai sarana pendidikan nonformal. Jumlah koleksi pada masa kolonial cukup besar, namun disajikan dengan konsep penataan seperti di Eropa. Sementara jumlah koleksi setelah kemerdekaan memang masih terbatas, namun koleksi tersebut dipamerkan untuk kepentingan bangsa dalam rangka penanaman rasa kebangsaan dan jati diri. Pada masa kolonial, bangunan museum cenderung menggunakan bangunan tua. Oleh sebab itu, museum pada masa kolonial tidak diperuntukkan karena belum memenuhi kriteria bangunan museum modern. Sumber daya

manusia dan pelayanan kepada pengunjung pada masa ini belum ada, sedangkan sarana dan fasilitas belum mencukupi. Berbeda dengan masa setelah kemerdekaan, bangunan sudah direncanakan khusus untuk suatu museum dan mencerminkan suatu gaya arsitektur tradisional daerah tertentu. Sumber daya manusia dan pelayanan telah ada, meskipun belum profesional. Museum-museum juga telah ditunjang dengan sarana dan fasilitas yang memadai (Tjahjopurnomo, 2011).

Museum didirikan sebagai tempat untuk melestarikan dan mengembangkan budaya di suatu daerah, tempat ini juga digunakan untuk mengenali dan memahami berbagai warisan budaya masa lalu yang menjadi peradaban suatu suku bangsa. Oleh sebab itu, museum dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran untuk masyarakat dengan tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang warisan budaya masa lalu sekaligus destinasi wisata.

Museum merupakan tempat yang menyimpan koleksi bersejarah dan mampu mempresentasikan nilai seni yang tinggi. Museum menjadi tempat rekreasi sambil mendapatkan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan manusia dan lingkungan. Museum adalah rekaman sejarah kebudayaan dan peradaban manusia. Museum tidak hanya menyimpan benda-benda kuno saja melainkan menyimpan karya tradisional dan karya modern yang mengandung nilai sejarah kebudayaan dan peradaban manusia (Ziady, 2014).

Darsono (2000) mengatakan pembelajaran secara umum merupakan suatu kegiatan sadar dan disengaja oleh guru atau pihak lain sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan perilaku. Setiap pembelajaran mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan dari pembelajaran ialah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman tersebut perilaku, pengetahuan, dan keterampilan siswa menjadi lebih baik. Pembelajaran tidak hanya bisa kita dapatkan dari sekolah maupun perguruan tinggi semata, ada banyak sekali tempat yang bisa kita jadikan sebagai sumber pembelajaran salah satunya adalah museum. Museum dapat kita gunakan sebagai sumber pembelajaran sejarah, sebagaimana kita ketahui bahwa sejarah merupakan cerminan masa lalu yang menyimpan banyak sekali dinamika dan problematika kehidupan manusia yang harus kita ketahui. Mempelajari sejarah membuat kita menjadi lebih bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

Museum biasanya dijadikan sebagai bahan studi oleh kalangan akademis, dokumentasi suatu masyarakat tertentu, ataupun dokumentasi lainnya seperti karya ilmiah. Pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran diharapkan dapat memperkaya pengetahuan masyarakat tentang sejarah agar lebih memahami berbagai warisan budaya di masa lampau yang menjadi peradaban suatu bangsa. Selain menjadi sumber pembelajaran, museum juga bisa menjadi sumber informasi kesejarahan dengan harapan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesejarahan. Dengan adanya museum, diharapkan dapat memaksimalkan penyampaian informasi kesejarahan kepada masyarakat. Pengembangan museum tidak lepas dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pengembangan museum.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk meneliti museum Kota Juang, museum yang diresmikan pada tanggal 30 maret 2021 oleh Dr. H. Muzakkar A Gani, S.H., M.Si. Museum Kota Juang merupakan museum yang dikelola secara

swasta di Kabupaten Bireuen. Museum Kota Juang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan informasi bagi masyarakat. Museum digambarkan sebagai pusat dokumentasi tiga dimensi dunia dan sejarah manusia yang tidak dapat digantikan oleh publikasi lainnya. Museum menyediakan informasi, pendidikan, dan hiburan (Kochhar, 2008).

Museum kota juang merupakan badan atau lembaga yang sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang bersifat edukasi dan rekreasi yang diharapkan mampu meningkatkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan tentang perjuangan masyarakat Bireuen. Saat ini, museum Kota Juang masih kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat, pecinta pariwisata, serta pengunjung luar daerah, disebabkan oleh kurang eksisnya museum tersebut di sosial media. Padahal museum Kota Juang sangat menarik untuk di kunjungi dan sangat bagus sebagai tempat pembelajaran sejarah. Adapun permasalahan lain dari museum ini ialah koleksi-koleksi benda bersejarah didalam museum tersebut masih sedikit, kurangnya pemandu wisata yang akan menceritakan tentang koleksi-koleksi yang ada di museum tersebut.

Adapun hasil dari observasi dengan mewawancarai bapak manager museum yaitu bapak Ichsan. Beliau mengatakan mereka sedang berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk wisatawan, menambah koleksi-koleksi baru, meningkatkan pengembangan museum kota juang agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Seharusnya antara masyarakat, pemerintah kota dan pengelola museum bisa bekerja sama dalam mengembangkan museum tersebut seperti meningkatkan promosi di sosial media.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena seharusnya museum ini bisa menjadi sumber pembelajaran dan informasi bagi masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang diperoleh dengan hasil observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi literatur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan pengunjung terhadap Museum Kota Juang sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat?
2. Apa strategi pengembangan yang dapat dilakukan terhadap Museum Kota Juang?

1.3 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis pandangan pengunjung terhadap Museum Kota Juang sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat
2. Mendeskripsikan strategi pengembangan Museum Kota Juang sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pandangan pengunjung terhadap Museum Kota Juang sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat?

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Museum Kota Juang sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini ialah:

a. Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan kajian Antropologi tentang tempat-tempat peninggalan bersejarah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam menjawab semua masalah tentang tempat-tempat bersejarah yang ada di masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa antropologi tentang sosial budaya tentang peninggalan tempat-tempat bersejarah yang bisa dijadikan sebagai wisata budaya yang bisa dijadikan

untuk tempat pembelajaran dan merupakan sumber ilmu
pengetahuan yang nyata.